

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis, dengan menggunakan uji – t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu $8,620 > 1,67$. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari nilai t_{tabel} , artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika siswa kelas IV SD di Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah matematika siswa secara positif dan signifikan.

Peningkatan kemampuan memecahkan masalah matematika siswa membutuhkan peranan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengubah paradigma pembelajaran yang selama ini hanya berpusat pada guru (*teacher center*), dengan lebih melibatkan berbagai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dalam hal ini menjadi subjek belajar (*student center*), serta tidak hanya menerima apa yang

diberikan guru, melainkan harus melakukan secara langsung untuk memperoleh pemahaman dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika harus lebih menekankan pada pemahaman terhadap konsep dan struktur dari materi agar mudah dipahami.

Penerapan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran matematika mengaplikasikan lima tahapan dalam pembelajaran, yaitu: tahap mengorientasikan siswa pada masalah, yaitu tahapan guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih; tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar, yaitu tahapan siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah dalam pembelajaran; tahap mengawasi penyelidikan individu dan kelompok, yaitu cara guru mengawasi siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan memecahkan masalah; tahap mengembangkan dan menyajikan pemecahan masalah dan menganalisis, yaitu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan pemecahan yang sesuai dengan masalah; dan tahap mengevaluasi proses pemecahan masalah, yaitu tahap siswa mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.

Penerapan *Problem Based Learning* seharusnya lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk lebih mengembangkan kemampuan siswa. Siswa diberikan keleluasaan memecahkan masalah yang ada dengan berbagai cara yang

memungkinkan baginya. Dalam hal ini siswa memiliki banyak kemungkinan untuk menyusun berbagai strategi pemecahan masalah yang berbeda-beda dengan pengetahuan yang dimilikinya. Peluang seluas-luasnya harus diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Peluang yang diberikan kepada siswa tersebut selanjutnya akan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif sehingga siswa berpeluang untuk memperoleh konsep-konsep baru atau informasi baru yang diperlukan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru, hendaknya memperluas wawasan merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa salah satunya dengan menerapkan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar bermakna yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh hasil yang memuaskan.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan keleluasaan dan mendukung guru untuk menerapkan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran, serta menyediakan sarana prasarana sekolah yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

3. Bagi orang tua, diharapkan mampu memperhatikan dan membantu perkembangan belajar putra dan putrinya di rumah. Dengan demikian pembelajaran tidak hanya selesai di sekolah tapi dapat diperdalam di rumah bersama orang tua.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan *Problem Based Learning* untuk menambah khsanah keilmuan dan referensi bagi guru pada umumnya terkait upaya meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika siswa.